

BEBERAPA VARIABEL FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI BETA SAHAM PADA PORTOFOLIO OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA

Sadeli
Th.2003

ABSTRAK

Sadeli, S.Sos. 27 Agustus 2003: Tesis: Beberapa Variabel Fundamental Yang Mempengaruhi Beta Saham Pada Portofolio Optimal Di Bursa Efek Jakarta. (Periode Pengamatan Tahun 1997 -2002).

Investor dalam pasar modal akan dihadapkan pada keuntungan dan risiko dalam berinvestasi. Bagi investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham yang efisien, yang memberi return maksimal dengan risiko tertentu, atau return tertentu dengan risiko minimal. Untuk menghindari atau memperkecil risiko, investor melakukan strategi diversifikasi atas investasinya dengan membentuk portofolio yang terdiri atas beberapa saham yang dinilai efisien. Dengan menggunakan Model Indeks Tunggal (MIT) dapat ditentukan portofolio optimal. Selanjutnya setelah terbentuk portofolio optimal, tugas investor adalah memantau kinerja perusahaan yang tergabung dalam portofolio optimal.

Meskipun dengan diversifikasi untuk membentuk portofolio risiko dapat diminimalkan, namun ada risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi yakni risiko sistematis yang diukur dengan Beta.. Karena Beta ini berhubungan dengan aspek fundamental perusahaan maka perlu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap risiko sistematis (Beta) tersebut. Variabel fundamental yang dipilih didasarkan bahwa variabel tersebut berhubungan dengan risiko; yakni Price Book Value (X1), Leverage (X2), Uquidity (X3), ActMty (x4), AssetSize (X5), Earning Variability (X6)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk membuat diversifikasi saham-saham dalam portofolio optimal, melihat pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap beta saham (risiko sistematis) serta melihat variabel yang dominan berpengaruh terhadap beta saham. Sesuai dengan tujuan penelitian yakni ingin melihat pengaruh antar variabel penelitian maka, jenis Penelitian ini adalah explanatory. Metode yang dilakukan adalah pertama menentukan beta saham masing-masing perusahaan dan melakukan seleksi saham-saham untuk didiversifikasi dalam portofolio optimal. Selanjutnya dengan analisis regresi dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel fundamental yang ditentukan dengan nilai Beta saham-saham yang terpilih dalam diversifikasi portofolio optimal.

Basil penelitian menunjukkan dengan kriteria yang telah ditentukan dapat diperoleh 25 saham perusahaan yang dapat didiversifikasi ke dalam portofolio optimal dimana nilai ERB (Excess Return to Beta) > $C \cdot 0,163$. Sementara hasil uji statistik menunjukkan secara simultan variabel bebas yang dipilih mempunyai

pengaruh signifikan dengan nilai F-hitung sebesar $5,794 > F\text{-tabel } 2,661$. sedang besarnya pengaruh sebesar 54,5%, Secara parsial empat variabel masing-masing; Price Book Value, Liquidity, Activity, Asset Size mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hubungan negatif dan dua variabel yakni Leverage dan Earning Variability mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif. Sedangkan variabel yang dominan berpengaruh terhadap beta saham adalah variabel earning variability.

Bagi investor, hasil pembentukan portofolio ini dapat dijadikan Benchmark untuk pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta. Sementara faktor fundamental perusahaan terutama earning variability perlu mendapat perhatian karena berdasarkan uji statistik berpengaruh dominan terhadap beta saham.